Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)
Website: http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup
Email: jurnal.ajup@ardenjaya.com

Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi KPK dan FPB di Kelas IV SD 1 E'erinere

INFO PENULIS

Nur Elvida
Universitas Sulawesi Tenggara
elvidavidanur@gmail.com

Ahmad Rustam
Universitas Sulawesi Tenggara
Ahmad.rustam1988@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2807-9558
Vol. 4, No. 3 Desemebr 2024
http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Elvida, N., & Rustam, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi KPK dan FPB di Kelas IV SD 1 E'erinere. *Arus Jurnal Pendidikan, 4*(3), 95-100.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal KPK dan FPB, (2) untuk mengetahui Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal KPK dan FPB. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 E'Erinere Kecamatan Kulisusu Utara, Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode: observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara: 1) pengumpulan data , 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam proses disebabkan kurangnya pemahaman konsep faktor dan kelipatan, kesalahan dalam melakukan perhitungan, ketidaktepatan dalam menggunakan langkah-langkah penyelesaian, serta kurangnya ketelitian dalam membaca dan memahami soal. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret. Untuk mengatasi kesulitan tersebut guru berusaha meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penjelasan yang lebih sederhana, memberikan latihan secara rutin, melatih siswa dalam menyelesaikan soal secara sistematis, membaca soal dengan teliti, serta menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif. Kesimpulan penelitian ini adalah: kesulitan siswa dalam materi faktor dan kelipatan disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep, kesalahan perhitungan, dan kurang teliti memahami soal. Guru mengatasinya dengan latihan rutin, penjelasan sederhana, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif.

Kata Kunci: Kesulitan Siswa, Soal Matematika, SD Negeri 1 E'erinere

Abstract

The objectives of this study are: (1) to determine the factors influencing students' learning difficulties in solving LCM and GCF problems, and (2) to identify efforts that can be made to overcome students' learning difficulties in solving LCM and GCF problems. This study employed a qualitative approach. The research was conducted on fourth-grade students of SD Negeri 1 E'Erinere, North Kulisusu District, North Buton Regency. The study was carried out during the even semester of the 2025/2026 academic year. Data collection methods included observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis was conducted through: (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, and (4) drawing conclusions. The results of the study indicate that students still experience difficulties in the learning process due to a lack of understanding of factor and multiple concepts, errors in calculations, inaccuracies in applying problem-solving steps, and a lack of carefulness in reading and understanding questions. Other contributing factors include teacher-centered learning processes and the limited use of learning media that could help students understand concepts more concretely. To overcome these difficulties, teachers attempt to improve students' conceptual understanding through simpler explanations, routine exercises, training students to solve problems systematically, encouraging careful reading of questions, and using more varied teaching methods and learning media. The conclusion of this study is that students' difficulties in factor and multiple material are caused by a lack of conceptual understanding, calculation errors, and insufficient accuracy in understanding questions. Teachers address these difficulties through routine practice, simpler explanations, and the use of more varied teaching methods and learning media.

Keywords: Students' Difficulties, Mathematics Problems, SD Negeri 1 E'Erinere

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena melalui Pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata Pelajaran yang memiliki peranan dalam Pendidikan adalah matematika

Matematika merupakan ilmu dasar yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran matematika bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif, dan analitis. Selain itu, matematika juga sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti dalam kegiatan menghitung, mengukur, menentukan waktu, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang membutuhkan kemampuan berpikir matematis. Oleh karena itu, penguasaan matematika perlu ditanamkan sejak dini kepada siswa sekolah dasar.

Menurut Marni, Neviyarni, dan Murni (2021), siswa sekolah dasar memiliki karakteristik suka bermain, aktif, dan belajar melalui pengalaman langsung sehingga dalam pembelajaran matematika diperlukan metode dan media yang menarik agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, Widyaningrum dan Hasanah (2021) menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga siswa lebih mudah memahami konsep apabila disajikan menggunakan benda atau media yang nyata dan konkret.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Kesulitan tersebut dapat dilihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep, melakukan operasi hitung, serta menyelesaikan soal cerita matematika. Salah satu materi matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar adalah materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).

Menurut Unaenah dkk. (2025), kesulitan belajar matematika pada materi KPK dan FPB dapat disebabkan oleh rendahnya pemahaman konsep siswa, rendahnya kemampuan berhitung, kurangnya ketelitian siswa dalam membaca soal, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Selain itu, Sintika dkk. (2025) juga menyatakan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami soal cerita dan menentukan langkah penyelesaian pada materi KPK dan FPB.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 E'erinere, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan faktor dan kelipatan suatu bilangan. Selain itu, siswa juga mengalami kesalahan dalam

menentukan hasil FPB dan KPK terutama pada soal cerita. Kesalahan yang sering dilakukan siswa yaitu tidak memahami maksud soal, kurang teliti dalam membaca soal, kesalahan dalam operasi hitung, serta tidak mampu menentukan langkah penyelesaian dengan benar. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB masih rendah.

Kesulitan belajar matematika dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya kemampuan berhitung siswa, kurangnya pemahaman konsep, rendahnya minat belajar, serta kurangnya ketelitian siswa dalam menyelesaikan soal. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang variatif, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Sri Ayu, Sekar Dwi Ardianti, dan Savitri Wanabuliandari (2021), kesulitan belajar matematika dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya pemahaman konsep, kemampuan berhitung, minat, dan motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi.

Selain itu, Lisa Yusriani, Junaidin, dan Asrul (2022) menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dapat menyebabkan siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi KPK dan FPB di Kelas IV SD Negeri 1 E'erinere".

B. Metodologi

1. Pendekatan dan Jenis/Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi KPK dan FPB.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 E'erinere, yang terletak di Kecamatan Kulisusu Utara, Kabupaten Buton Utara, di Desa E'erinere. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari guru kelas IV dan siswa kelas IV melalui observasi, wawancara, dan tes. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa daftar nilai siswa, lembar jawaban siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa. Tes diberikan dalam bentuk soal uraian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi KPK dan FPB. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya.

5. Teknik dan Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2022) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi KPK dan FPB.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik trianggulasi dengan proses setelah siswa mengerjakan soal-soal bilangan bulat, peneliti kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan konsisten pada jawaban yang diberikan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa terkait operasi hitung bilangan KPK dan FPB yang digunakan untuk mengetahui kesulitan Ketika mengerjakan tes tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 E'erinere

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi KPK dan FPB pada siswa kelas IV SD Negeri 1 E'erinere dapat dilihat dari lembar jawaban siswa, Dimana masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dan belum mampu menyesuaikan soal dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis kesulitan siswa pada materi KPK dan FPB di SD Negeri 1 E'erinere dengan cara memberikan tes esai kepada siswa kelas iv. Setelah melaksanakan tes kepada siswa, maka siswa tersebut dibagi dalam tiga kategori, yaitu kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah. Pengkategorian ini dilakukan untuk mengetahui Tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Siswa yang termasuk dalam kategori tinggi merupakan siswa yang mampu menyelesaikan soal dengan baik serta dapat menggunakan Langkah-langkah penyelesaian secaraa tepat. Sementara itu, siswa yang termasuk dalam kategori sedang merupakan siswa yang sudah mampu menyelesaikan Sebagian soal, namun masih melakukan beberapa kesalahan dalam perhitungan maupun langka penyelesaiaan. Adapun siswa yang termasuk dalam kategori rendah merupakan siswa yang masih mengalami banyak kesulitan dalam menyelesaikan soal.

Melalui pengkategorian tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal KPK dan FPB masih berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh Tingkat pemahaman konsep, kemampuan menghitung, ketelitian siswa, serta proses pembelajaran yang diterima selama pembelajaran matematika berlangsung.

Berdasarkan tes yang telah diberikan berupa soal esai, ditemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi KPK dan FPB. Kesulitan tersebut terlihat dari kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal.

2. Faktor-faktor penyeba kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis lembar jawaban siswa, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika materi KPK dan FPB. Faktor tersebut meliputi rendahnya pemahaman konsep, kemampuan menghitung yang masih rendah, kelemahan dalam menggunakan prosedur penyelesaian, kurangnya ketelitian dalam memahami soal cerita, serta metode pembelajaran yang kurang variatif.

a. Rendahnya pemahaman konsep
   Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep faktor, kelipatan, FPB, dan KPK. Siswa belum mampu membedakan penggunaan KPK dan FPB pada soal sehingga sering terjadi kesalahan dalam menentukan jawaban.
b. Rendahnya Kemampuan menghitung siswa
   Kemampuan menghitung siswa yang masih rendah juga menjadi penyebab kesulitan belajar. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam operasi perkalian dan pembagian yang merupakan dasar dalam menentukan KPK dan FPB.
c. Kelemahan dalaam penggunaan prosedur penyelesaian
   Siswa juga mengalami kesulitan dalam menggunakan langkah-langkah penyelesaian secara sistematis. Sebagian siswa belum mampu menggunakan metode pohon faktor dengan benar sehingga langkah penyelesaiannya masih kurang tepat.
d. Kurangnya ketelitian dan kesulitan menyelesaikan soal cerita
   Kurangnya ketelitian siswa dalam membaca dan memahami soal cerita menyebabkan siswa sering salah menentukan jawaban. Siswa belum mampu memahami informasi penting dan kata kunci dalam soal matematika.
e. Metode pembelajaraan dan kurangnya penggunaan media
   Berdasarkan hasil pengamatan peneliti proses pembelajaran matematika dikelas masih cenderung berpusat pada guru, di mana guru lebih banya menjelaskan materi didepan kelas sementara siswa berperan sebagai pendengar. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab,dan Latihan menyelesaikan soal masih terbatas,

sehingga tidak semua siswa aktif dalam pemahami pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang konkret dan menarik juga masih kurang.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Sri Ayu dkk. (2021) yang menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya pemahami konsep, kemampuan berhitung, minat, dan motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Selain itu, Zega dan Zebun (2023) JUGA menjelaskan bahwa kesulitan belajar dapat disebabkan oleh rendahnya kemampuan intelektual, kurangnya perhatian dalam belajar, serta lingkungan pembelajaran yang kurang mendukung proses pemahaman konsep matematika.

3. Upaya mengeatasi kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, analisis lembar jawaban siswa, serta informasi dari guru kelas IV SD Negeri 1 E'erinere yaitu Ibu Asnar, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal matematika materi KPK dan FPB disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya pemahaman konsep, kemampuan menghitung, kelemahan dalam prosedur penyelesaian, kurangnya ketelitian, serta metode pembelajaran yang kurang variatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

a. Upaya mengatasi rendahnya pemahaman konsep
Untuk mengatasi rendahnya pemahaman konsep siswa terhadap materi KPK dan FPB, guru dapat memberikan penjelasan ulang dengan menggunakan Bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

b. Upaya mengatasi rendahnya kemampuan menghitung siswa
Kemampuan menghitung yang masih rendah dapat diatasi dengan memberikan Latihan operasi hitung secara rutin, khusus pada perkalian dan pembagian yang menjadi dasar dalam menentukan KPK dan FPB.

c. Upaya mengatasi kelemahan dalam menggunakan proses penyelesaian
Guru perlu melatih siswa menyelesaikan soal secara sistematis, siswa dibimbing untuk menuliskan Langkah-langkah penyelesaian secara runtut.

d. Upaya mengatasi kurangnya ketelitian dan kesulitan memahami soal cerita
Guru dapat membiasakan siswa untuk membaca soal dengan cermat sebelum menjawab. Siswa juga dilatih untuk mengidentifikasi informasi penting dalam soal serta memahami kata kunci yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Guru dapat memberikan Latihan soal cerita secara bertahap agar kemampuan pemecahan masalah siswa menigkat.

e. Upaya mengatasi metode pembelajaran yang kurang variative dan penggunaan media
Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi dan tanya jawab agar siswa lebih aktif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti pohon faktor, tabel kelipatan, dan kartu bilangan dapat membantu siswa memahami konsep KPK dan FPB dengan lebih mudah.

f. Pemberiaan pembelajaran remedial dan bimbingan individu
Selain upaya di atas, guru juga dapat memberikan pembelajaran remedial kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pembelajaran remedial dilakukan dengan cara mengulang materi yang belum dipahami serta memberikan bimbingan secara individual. Dengan adanya perhatian khusus, siswa dapat lebih mudah memahami materi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Upaya-upaya tersebut sejalan dengan pendapat handayani dkk. (2023) Yang menyatakan bahwa kesulitan belajar dapat diatasi melalui pembelajaraan remedial, bimbingan individu, serta pemberian bantuan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal KPK dan FPB dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan Upaya yang tepat dan berkelanjutan agar kesulitan tersebut dapat diatasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SD Negeri 1 E'erinere, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika materi KPK dan FPB.

Kesulitan tersebut meliputi pemahaman konsep, kemampuan menghitung, penggunaan langkah penyelesaian, dan memahami soal cerita.

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya pemahaman konsep dan kemampuan berhitung siswa, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan metode pembelajaran yang kurang variatif serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan memberikan penjelasan ulang, latihan operasi hitung secara rutin, membimbing siswa menyelesaikan soal secara sistematis, menggunakan media pembelajaran yang konkret, serta memberikan pembelajaran remedial dan bimbingan individu kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

E. Referensi

Handayani, R., Suryani, N., & Lestari, D. (2023). Analisis kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar dan Upaya penanganannya*. Jurnal Pendidikan Dasar*,8(2),120-128P

Lisa Yusriani, Junaidin, & Asrul. (2022). Pengaruh metode pembelajaran terhadap kesultan belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal ilmiah Pendidikan dasar* 7(1), 45-53

Marni, Neviyarni, & Murni, I. (2021). Karakteristik siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu,* 5(3), 1345-1352

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2022). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Sintika, R., Rahmawati, S., & Putri, N. (2025). Analisis kesulitan siswa sekolah dasar dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 55–63.

Sri Ayu, S. D. Ardianti, & S. Wanabuliandari. (2021). Faktor-faktor kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 998–1005.

Unaenah, E., Fadilah, R., & Sari, M. (2025). Kesulitan belajar matematika pada materi KPK dan FPB di sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 210–218.

Widyaningrum, D., & Hasanah, U. (2021). Tahap perkembangan operasional konkret siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 87–94.

Zega, Y., & Zebua, T. (2023). Faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 66–74.